



Aplikasi Tiktok: Media Pengumpulan Tugas Pembelajaran Seni Musik Mahasiswa PGSD

Hendro T.G Samosir

Prodi Sendratasik, FKIP, Universitas Palangka Raya

Email : hendrosamosir@fkip.upr.ac.id

Abstrak

Meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran seni music, khususnya mengumpulkan tugas praktik yang kurang optimal menjadi perhatian penulis pasca covid 19. Pembelajaran Seni Musik tentunya bersifat praktikal yang membutuhkan waktu untuk sering latihan diluar jam perkuliahan agar mahasiswa terampil. Dengan memberikan tugas merupakan salah satu cara agar mahasiswa berlatih, namun tugas yang dikumpulkan kurang optimal dalam proses penilaian. Penulis mencari solusi agar mahasiswa dapat latihan dengan maksimal dengan kesadaran sendiri, yaitu pengumpulan tugas menggunakan media aplikasi tiktok. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan analisis deskriptif, yang dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah pembelajaran seni musik di Fakultas PGSD. Dengan menggunakan aplikasi tiktok sebagai media pengumpulan tugas memiliki dampak positif terhadap antusias mahasiswa menampilkan yang terbaik dalam bentuk video untuk diupload melalui aplikasi tiktok. Secara tidak langsung mahasiswa akan berlatih semaksimal mungkin untuk mengurangi tingkat kesalahan pada saat perekaman video berlangsung. Mahasiswa termotivasi sendiri untuk mendapatkan *views* dan *likes* dari penonton tiktok karena dapat meningkatkan eksistensi mereka dikalangan milenial.

Kata Kunci: *Aplikasi Tiktok, Tugas Seni, Media Pembelajaran.*

Abstract

Increasing student learning interest in the process of learning the art of music, especially collecting practical assignments that are less than optimal is the concern of post-covid 19 writers. Learning Music Arts is of course practical in nature which requires time to practice frequently outside of lecture hours so that students are skilled. By giving assignments is one way for students to practice, but the assignments collected are not optimal in the assessment process. The author is looking for a solution so that students can practice optimally with their own awareness, namely the task of collecting using the tiktok application media. This research method is qualitative with descriptive analysis, which was conducted on students taking music arts courses at the PGSD Faculty. Using the tiktok application as a medium for collecting assignments has a positive impact on student enthusiasm in showing the best in the form of videos to be uploaded through the tiktok application. Indirectly students will practice as much as possible to reduce the error rate when video recording takes place. Students are self-motivated to get views and likes from tiktok viewers because it can increase their existence among millennials.

Keywords: *Tiktok App, Art Assignment, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Mengikuti trend era industri 4.0 maka segala bentuk model pembelajaran dan pengajaran ada baiknya untuk dikaitkan dalam bentuk digital. Generasi z merupakan seluruh generasi yang lahir mulai tahun 1996 hingga 2012 yang dimana generasi z setelah milenial, jadi pada tahun 2023 ini anak-anak yang berusia 10-27 tahun termasuk ke dalam gen z. keberadaan mahasiswa dalam bangku pendidikan adalah generasi z yang sangat erat dan fasih dalam perkembangan dunia digital saat ini, penggunaan media sosial menjadi sangat populer dan menjadi kegiatan sehari-hari dalam mengisi waktu. Menurut Aji (2017) Bahwa pada saat ini internet menjadi fasilitas yang sangat diperlukan dalam kehidupan, media dalam pembelajaran dipilih untuk menyesuaikan materi yang diajarkan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Pengembangan kurikulum kampus merdeka-merdeka belajar yang dimana sangat dibutuhkan penggunaan media digital sebagai sarana dalam pembelajaran sehingga membiasakan mahasiswa untuk dapat menggunakan perangkat

digital secara baik dan benar, Purwadi (2019) bahwa dalam pengembangan kurikulum pendidikan diperlukan landasan seperti filosofis, psikologis, sosial-budaya, serta perkembangan ilmu dan teknologi. Pengembangan kurikulum tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi dan pemanfaatan media sosial. Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi konsen penulis agar materi pembelajaran dapat dikemas dengan menarik dan tidak membosankan.

Mahnun (2012) mengatakan bahwa pembuatan media pembelajaran dilakukan guna mencapai pembelajaran secara efektif dan efisien, serta perlu pengembangan baik penggunaan teknologi maupun media offline. Dari pendapat tersebut dikemukakan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan dengan penggunaan teknologi. Berbagai model pembelajaran yang dapat dilakukan pada satu lingkungan pendidikan baik berupa teoritis ataupun praktikal, dalam media pembelajaran terdiri dari audio/audio visual/ visual.

Aplikasi Tiktok merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk membuat konten, dengan ekspresi yang direkam dalam bentuk video dengan memadukan editing pada video dan pengisian suara yang dimana toolsnya sudah disediakan oleh aplikasi tersebut untuk memudahkan pengguna aplikasi. Pada awal peluncurannya aplikasi tiktok sempat diblokir pada tahun 2018 oleh kominfo dikarenakan dianggap sebagai media sosial yang “membodohkan pengguna”, tetapi kini posisi tiktok mulai bergerak menjadi media sosial edukasi. Pada tahun 2020 aplikasi tiktok menjadi budaya populer di Indonesia, Hasiholan, Pratami, & Wahid (2020). Hal ini juga selaras dengan pandangan dari Sorrels (2015) Budaya populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu negara. Dari kedua pendapat diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok pada saat ini menjadi sebuah budaya populer yang dimana digunakan banyak orang dari berbagai kalangan dan dengan mudah untuk mengaksesnya.

Pasca covid melanda dunia terjadi pergeseran cara pembelajaran yang konvensional menjadi hybrid yaitu Sebagian dilakukan dengan tatap muka dan sekaligus memanfaatkan platform digital sebagai penunjang proses pembelajaran. Hal ini juga dapat dimanfaatkan tenaga pengajar sebagai variasi pembelajaran yang disenangi mahasiswa dalam mengakses materi atau pun pembuatan tugas-tugas pembelajaran seni musik. Sebagian besar mahasiswa sangat tertarik pada hal-hal yang bersifat audio visual dibandingkan dengan cara konvensional, seperti penyampaian materi dengan ceramah ataupun melalui buku. Melalui pemanfaatan media social Tiktok maka akan dapat lebih cepat dipahami suatu materi dari pada hanya melalui buku teks, karena biasanya media pembelajaran akan dibuat semenarik mungkin sehingga mahasiswa tidak akan merasa bosan. Hal ini disinyalir akan mampu meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran musik yang sangat dibutuhkan pembelajaran yang bersifat praktikal, sehingga bagaimana mahasiswa dapat memahami dan melakukan dengan baik materi pembelajaran yang telah diberikan. Jika hanya dengan mengandalkan waktu proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas saja tentunya tidaklah cukup, sehingga penulis memberikan tugas yang mengharuskan mereka untuk latihan dengan sebaik mungkin dan memiliki benefit yang dapat meningkatkan rasa percaya diri individu sehingga mahasiswa menganggap latihan merupakan kebutuhan bukan sebuah keterpaksaan untuk mendapatkan nilai. Permasalahan yang terkait bagaimana meningkatkan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran dan pengumpulan tugas-tugas dalam pembelajaran seni music lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar terhadap seni music semakin meningkat dengan memanfaatkan aplikasi media social tiktok. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan membahas “ Aplikasi Tiktok : Media Pengumpulan tugas Pembelajaran Seni Musik Mahasiswa PGSD”.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Yang merupakan analisis deskriptif. Nungrahani (2014) mengatakan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mempunyai data berupa kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna yang memeberikan pemahaman. Menggunakan dasar teori sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan. Data tersebut berupa sebuah video konten yang sudah di upload melalui aplikasi Tiktok dengan file dokumen MP4. Wawancara dan observasi juga dilakukan terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui

kemudahan dan kesulitan yang dihadapi siswa serta seberapa besar minat dan motivasi belajar menggunakan Tiktok sebagai media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran musik. Hasil pengumpulan data tersebut akan diringkas, dianalisis, serta digambarkan untuk menjawab pertanyaan terkait pemanfaatan Tiktok sebagai media pengajaran berbasis audio visual dalam pembelajaran seni music.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendapatkan Pendidikan merupakan hak setiap warga negara di Indonesia, oleh karena itu Negara wajib untuk menyelenggarakan Pendidikan yang layak bagi seluruh warga negaranya. Dengan perkembangan teknologi sehingga proses pembelajaran tidak lagi hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Pendidikan tanpa batas semakin didukung dengan adanya internet yang sangat mudah di akses bahkan banyak tempat yang memberikan akses gratis melalui Hot-spot sehingga semua arus informasi dapat diperoleh melalui media massa dan internet dengan mudah dan cepat.

Penulis melihat bahwa begitu diminatinya Tiktok dalam berbagai kalangan terutama mahasiswa, yang berdasarkan observasi dilakukan mendapati aplikasi Tiktok di setiap gadget yang dimiliki mahasiswa. Menurut Ratnaningsih (2020) bahwa media pembelajaran di era milenial saat ini menuntut kreativitas yang dapat mengikuti laju pertumbuhan teknologi komunikasi yang semakin cepat. Sehingga menurut hemat penulis aplikasi Tiktok dapat menjadi media dalam pembelajaran seni music dan pengumpulan tugas-tugas yang diberikan bagi mahasiswa PGSD dan seorang pengajar memiliki kreativitas tersendiri untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Deriyanto & Qorib (2018), Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah media social dengan mengunggah video singkat yang berfungsi sebagai sarana hiburan, tempat mengekspresikan diri, dapat membangun kreatifitas, serta mendapatkan popularitas bagi pengguna. Menggunakan media social sebagai media pembelajaran merupakan Langkah tepat yang dimana pada umumnya generasi z sangat dekat dengan media social dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tugas pembelajaran seni music dapat menjadi materi pelajaran semakin mudah dan flexible untuk dapat diakses bagi banyak kalangan. Banyak fitur yang mendukung pembelajaran music pada aplikasi Tik Tok, seperti membuat materi pembelajaran music yang menarik dengan menambahkan fitur effect, penambahan music latar yang telah disediakan sesuai dengan keinginan pengguna.

Pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok tidak lepas dari unsur-unsur pengembangan media pembelajaran yang meliputi aspek pembelajaran digital dengan pengembangan video pembelajaran. Susilowati (2020) mengatakan bahwa dalam pembuatan tiktok memerlukan tahapan meliputi pemilihan gambar atau konsep gambar, pengambilan video atau audio, proses reduksi, editing video, penempatan video. Dari pendapat yang telah dikemukakan bahwa tahapan ini merupakan suatu proses pengembangan pembuatan media pembelajaran dan pengumpulan tugas pada mata kuliah pembelajaran seni music di PGSD.

Tahapan Menentukan Tiktok Sebagai Media Pengumpulan Tugas Seni Musik

Penulis melakukan observasi terhadap mahasiswa, sejauh mana mereka mengetahui aplikasi tiktok dan seberapa sering mereka mengakses aplikasi tiktok. Berdasarkan observasi yang saya lakukan terdapat informasi bahwa semua mahasiswa mengetahui dan memiliki akun tiktok di dalam handphone mereka, setiap mahasiswa hampir selalu mengakses tiktok disaat ada waktu luang dan mengupload foto ataupun video ke akun tiktok pribadinya.

Penulis mempelajari kegunaan dan fungsi tools yang terdapat di tiktok, bahkan mencari jenis-jenis video pembelajaran yang terdapat di akun tiktok melalui tools "Search". Hal ini dilakukan untuk menambah referensi dan mencari ide-ide kreatif lainnya untuk di perlihatkan kepada mahasiswa. Banyak video-video pembelajaran yang mendapatkan "likes" dari viewer, dan ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri apabila video kita memiliki banyak view dari penonton yang dimana nantinya video kita dapat menjadi viral. Setelah memahami proses penggunaan dari tiktok maka penulis mulai untuk mencari tugas-tugas yang dapat diberikan sesuai dengan materi pembelajaran dan juga dapat dikemas dengan menarik sehingga ketika sudah diupload ke tiktok bisa mendapatkan likes dan views yang banyak.

Penulis juga menjelaskan bagaimana cara mengedit dengan menggunakan tools yang terdapat di aplikasi tiktok dan memperlihatkan video-video pembelajaran yang terdapat di tiktok untuk menjadi baha referensi yang sesuai dengan tugas mereka sehingga mahasiswa bisa mendapatkan ide dari video-video pembelajaran

yang telah di upload orang lain terdahulu. Diharapkan mahasiswa paham dan dapat menggunakan aplikasi tiktok untuk belajar dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran musik; serta diharapkan ketertarikan minat mahasiswa dapat termotivasi. Dengan langkah yang diberikan tersebut, penulis dan mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam menggunakan tiktok sebagai media pengumpulan tugas pembelajaran seni musik. Pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok memperhatikan keefektifan video untuk mencapai tujuan materi tugas yang diberikan yang dituangkan dalam visual dan audio. Undiana (2021) mengatakan bahwa video kontemporer dalam film documenter meski memiliki ciri-ciri tertentu yang disesuaikan dengan generasi milenia, sehingga memiliki ketertarikan untuk di nikmati secara audio visual. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tiktok dapat menjadi media pengumpulan tugas yang tepat digunakan karena dapat dinikmati milenial secara audio visual.

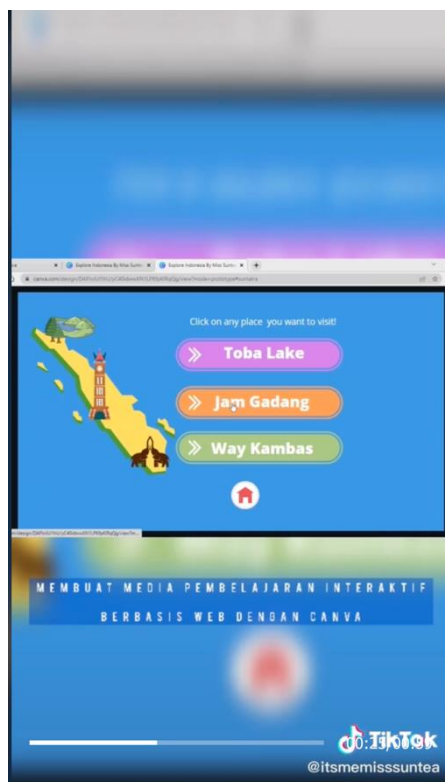
Implementasi Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Musik

Pemanfaatan tiktok sebagai media pengumpulan tugas pembelajaran seni musik akan merangsang kreativitas mahasiswa untuk dapat menampilkan yang terbaik dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dengan mengemas dalam sebuah bentuk video. Banyak video pembelajaran yang terdapat dalam aplikasi tiktok, yang telah dibuat konten-konten creator sehingga dapat menjadi refrensi untuk dapat digunakan.

Video pembelajaran dengan visual dengan tarian daerah yang diperagakan langsung oleh creator dan diringin dengan audio alunan music tradisional kalimantan yang memberikan nuansa tradisional. Pada visual juga disampaikan informasi dari tugas yang diberikan dalam bentuk paragraf dan juga gambar alat musik sehingga penyampaian informasi tugas tersebut dapat dibaca dengan tidak monoton seperti membaca buku ataupun paper, namun seperti sedang menonton yang diselipkan ilmu akademis.



Berbeda dengan konten yang diatas, konten berikut membuat video dengan menampilkan power point beserta dengan animasi yang dimana kreator memberikan penjelasan melalui audio. Hal ini tidak jauh berbeda dengan saat kita menjelaskan materi dengan power point ketika berada di kelas, namun untuk memberikan hal yang berbeda dapat memberikan backsoud pada video yang di upload tersebut.



Setelah menjelaskan dan memberikan contoh video-video pembelajaran yang berada di aplikasi tiktok, penulis kemudian memberikan tugas kepada mahasiswa. Penulis mengambil contoh terhadap satu kelompok, bagaimana membuat konsep dan mekanisme dari pembuatan video tugas pembelajaran seni musik yang akan diharapkan. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih pilihan yang sudah ditentukan untuk membuat kontennya masing-masing. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih lagu apa yang mau diubah untuk dijadikan sebuah lagu pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran kelas di sekolah nantinya lagu tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran materi suatu mata pelajaran. Jika lirik dan melodi lagu sudah di buat maka menentukan konsep video yang akan dibuat, mahasiswa memilih apakah konsepnya seperti membuat drama selayaknya berada di ruang kelas atau sebuah penampilan musik tetapi dengan menyanyikan lagu pembelajaran yang telah dibuat. Kebebasan diberikan kepada mahasiswa dalam membuat video sesuai dengan kemampuan skill dan keterbatasan waktu yang mereka miliki. Penulis memberikan kebebasan bagi setiap kelompok untuk memilih lokasi rekaman dan juga kostum yang akan mereka gunakan, tetapi penulis hanya menekankan video yang dibuat harus semenarik mungkin sehingga setiap orang yang menontonnya tidak merasa bosan. Hal ini menjadi semangat bagi mahasiswa untuk dapat menampilkan ide-ide kreatif dari masing-masing kelompok agar mendapatkan nilai yang terbaik.

Pertama mahasiswa memilih lagu populer yang akan mereka bawakan, yang dimana liriknya akan diubah dengan kata-kata yang mereka karang sendiri tetapi harus menggunakan unsur pembelajaran. Dimana mereka memilih satu materi pembelajaran sekolah untuk dapat diubah kedalam sebuah lagu. Setelah merubah lirik lagu populer, mahasiswa berdiskusi untuk membuat konsep dari video yang akan mereka buat seperti contoh membuat parodi selayaknya seperti berada di dalam sebuah kelas pada saat pembelajaran. Ada yang berperan menjadi siswa, ada yang berperan menjadi seorang guru, dan ada yang bertugas untuk memegang kamera untuk mengambil adegan yang dilakoni. Beberapa kelompok melakukan pengeditan langsung melalui aplikasi tiktok agar lebih cepat untuk diubah, namun kebanyakan kelompok memilih untuk menggunakan aplikasi tambahan untuk mengedit video mereka dengan alasan agar lebih bagus lagi. Setelah di edit mereka menambahkan effect yang terdapat dalam aplikasi tiktok untuk memperbagus video.

Selanjutnya mahasiswa mengunggah pada aplikasi tiktok dilengkapi dengan hastag FYP (For Your Page) pada keterangan agar video pembelajaran yang dibuat dapat ditonton oleh pengguna tiktok lainnya secara

luas. Terakhir mahasiswa diminta untuk memberikan link hasil penugasan kepada komisar kelas, yang nantinya akan disatukan kedalam format pengumpulan tugas yang akan diserahkan kepada penulis.

Kebanyakan dari mahasiswa membuat pengumpulan tugas video pembelajaran dengan dengan parodi yang diperankan antara guru dan siswa yang direkam dengan membuat musik iringan secara langsung ataupun menggunakan minus one yang diputar secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa yang kurang yakin untuk memainkan alat musik secara langsung.



Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran

Bagi seorang dosen dengan adanya aplikasi tiktok ini sangat membantu proses pembelajaran terkhususnya dalam pengumpulan tugas. Dengan aplikasi tiktok penulis dapat membuat video yang sangat menarik dan variatif. Wahidin (2020) mengatakan bahwa pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan oleh setiap pendidik guna mencapai proses belajar yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, baik berupa video, audio dalam pengembangan digital. Dari pendapat yang disampaikan tersebut bahwa pengumpulan tugas yang dilakukan menggunakan video pada aplikasi tiktok dapat membantu proses kreatif dan inovatif dalam menghasilkan tugas yang terbaik. Dengan pemanfaatan aplikasi tiktok terdapat beberapa efek positif, yaitu :

a. Memberikan Motivasi Terhadap Mahasiswa Lebih Mudah.

Pada saat covid melanda mengakibatkan mahasiswa untuk belajar melalui daring, sehingga adanya pergeseran terhadap perjuangan dalam menuntut ilmu. Hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi yang dilakukan secara langsung terhadap dunia akademik. Pasca covid melanda cara mengajar dan belajar sudah mengalami perubahan, tidak bisa seperti mengajar konvensional dengan hanya memberikan materi lalu memberikan tugas lalu dinilai. Jika dengan cara seperti itu mahasiswa akan mengumpulkan tugas dengan cara copy-paste ataupun sekedar mengumpulkan tugas. Tetapi bagaimana kita bisa memberikan stimulus terhadap mereka bahwa tugas yang mereka kerjakan tidak hanya mendapatkan reward sebatas nilai saja tetapi menjadi sebuah penilaian dari orang lain yang memberikan pujian secara pribadi kepada mahasiswa. Dengan point ini penulis memotivasi mahasiswa untuk mampu menampilkan video yang terbaik agar nantinya ketika sudah diupload pada aplikasi tiktok, akan mendapatkan view dan likes yang banyak sehingga bisa menjadi fyp. Secara tidak langsung, untuk menghasilkan video yang bagus mereka harus melatih berulang-ulang kali tugas yang diberikan sehingga pada saat direkam akan meminimalkan kesalahan.

b. Mempermudah Penulis Untuk Pengumpulan Tugas

Mengupload tugas pada akun tiktok mahasiswa dan menandai penulis, maka penulis akan memberikan penilaian berupa komentar yang membangun di video tersebut. Tahapan terakhirnya dengan memberikan score terhadap video yang telah diupload pada akun tiktok tersebut dan diberitahukan kepada mahasiswa.

c. Sebagai salah satu Langkah untuk mengaplikasikan Pendidikan berbasis digital sesuai kebijakan Kampus Merdeka.

Penggunaan aplikasi tiktok merupakan media pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu opsi untuk

melaksanakan kebijakan kampus merdeka yang dimana mahasiswa akan dibiasakan untuk menggunakan teknologi digital. Dengan penggunaan teknologi serta sumber informasi yang banyak, dapat menjadikan aplikasi tiktok sebagai perangkat untuk mensukseskan kebijakan Kampus Merdeka. Selain efek positif yang membuat aplikasi tiktok menjadi media pembelajaran musik yang tepat. Namun dalam pengimplementasian ini terdapat juga efek negatifnya, dimana mahasiswa tidak dapat dipantau Ketika mengakses aplikasi tiktok dan memungkinkan mahasiswa untuk melihat hal-hal yang negative.

Dengan pemanfaatan aplikasi tiktok ini mahasiswa sangat di mudahkan dengan fitur-fitur untuk membuat video penugasan terkait pembelajaran seni music di PGSD. Mahasiswa sudah terbiasa dengan pemakaian aplikasi tiktok, seperti yang diketahui aplikasi tiktok banyak dipakai oleh kalangan remaja di Indonesia. Sehingga dalam pengaplikasian tiktok menjadi media pembelajaran bagi peserta didik bukanlah hal yang sulit. Pemanfaatan aplikasi tiktok juga memunculkan perubahan sikap yang positif dari peserta didik, yaitu:

- a. Mahasiswa Lebih Antusias Dengan Pengumpulan Tugas Seni Music Yang Menggunakan Tiktok
Hal ini disebabkan karena mahasiswa menggemari aplikasi tiktok dan menjadi ajang untuk tampil, meningkatkan eksistensi mereka dalam dunia maya dikalangan milenial. Dengan mendapatkan respon positif dari teman serta para pengguna aplikasi tiktok yang lain akna meningkatkan rasa percayadiri peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah viewers yang dicapai mahasiswa.
- b. Meningkatnya Kemampuan Menggunakan Teknologi Bagi Mahasiswa Dengan Penggunaan Tiktok
Dari pengamatan penulis, didapati peningkatan kemampuan menggunakan teknologi bagi mahasiswa. Di era digital ini tentunya penggunaan teknologi menjadi hal yang penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, mahasiswa diarahkan untuk mampu memaksimalkan penggunaan gadget yang mereka gunakan kearah yang lebih positif bukan hanya sekedar membuka media social (penikmat) tetapi juga mampu sebagai contributor konten dibanyak platform nantinya. Hal ini sejalan dengan prinsip Kampus Merdeka dimana dosen harus bisa memberikan penugasan dengan menghubungkan terhadap dunia teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pemanfaatan aplikasi tiktok dalam pengumpulan tugas seni music memberikan efek positif terhadap proses pembelajaran seni music di PGSD. Diantaranya sebagai salah satu Langkah mendukung kurikulum Kampus Merdeka yang mengajak untuk selalu mengkaitkan pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan aplikasi tiktok dirasa merupakan salah satu Langkah dosen dalam menjalankan kebijakan tersebut, mahasiswa dibiasakan dengan penggunaan teknologi yang secara tidak sadar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal informasi dan teknologi. Dan juga mendorong mahasiswa untuk terus berlatih agar mengurangi tingkat kesalahan saat proses perekaman video, karena dalam seni music Latihan yang sering menjadi salah satu kunci untuk dapat mahir.

SIMPULAN

Perkembangan duni teknologi memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan untuk kearang yang positif sehingga dapat mahasiswa mengeksplor dirinya lagi sesuai dengan zamannya. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi tiktok yang sedang diminati milenial saat ini, untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran khususnya pengumpulan tugas seni musik. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki aplikasi tiktok dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar yang tidak membosankan bagi mahasiswa sesuai dengan prinsip dari kurikulum kampus merdeka. Penggunaan aplikasi tiktok yang mudah, fitur-fitur aplikasi tiktok mendukung pembelajaran seni, serta mempunyai manfaat dalam memotivasi mahasiswa untuk mendukung perkembangan pembelajaran mahasiswa. Penulis melakukan pengumpulan tugas pembelajaran seni musik menggunakan aplikasi tiktok dikarenakan pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran yang bersifat praktikal, yang dimana teori yang sudah di ajarkan harus dipraktikkan dengan sesering mungkin sehingga mahasiswa dapat dengan trampil untuk menguasai materi. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa sangat memungkinkan dan optimal dalam mengaplikasikan tiktok sebagai media pengumpulan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 7(2), 77-83. www.publikasi.unitri.ac.id.
- Hasiholan, Togi; Pratami, Rizki; Wahid, Umaimah. "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Corona Covid-19". *Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 5, No.2 (2020)*: 70-80.
- Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaran Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*. 3 (1), 26-38.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta : Cakrabooks
- Purwadi. (2019). Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan*. 4 (2), 104-116.
- Ratnaningsih, Kabibah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Digital Eksotisme Lukisan Pada Caping. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 3 (2), 64-70.
- Sorrels. (2015). *Globalizing Intercultural Communication*. California: Sage Publications, Inc
- Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*. 9 (2). 176-188.
- Undiana, nala. Nandana. (2021). Accompaniment for Contemporary Artist in the Making of Documentary Film About Cultural Values at Kasepuhan Ciptagelar Indigenous Community. In *3rd International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2020)* (pp. 158-161). Atlantis Press.
- Wahidin. (2020). Kreativitas Tutor Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pada Program Paket B di PKBM Mendawai Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. 12(2), 74-78..